

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul dengan peraturan bupati Bantul No 16 Tahun 2016 SKB Bantul beralih fungsi menjadi UPT SPNF (Satuan Pendidikan Nonformal) SKB Bantul.

b. Sumber Daya Manusia SKB Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga

honorers dan dibantu oleh 18 tenaga honorers PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

c. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

d. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

e. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan

Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

f. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antarlain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

g. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

1. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - a. Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar SKB Bantul
 - b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul
 - c. Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar SKB Bantul
2. Kejar Paket A, B dan Paket C
 - a. Paket A di Pondok Pesantren
 - b. Paket B di SKB Bantul

- c. Paket C di Giriloyo Imogiri Bantul
 - d. Paket C di SKB Bantul
3. Kursus
 - a. Rias Pengantin
 - b. Komputer
 - c. Tata Boga
 - d. Menjahit
 4. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
 5. TBM di Kampus SKB Bantul
 6. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
 7. Pameran Bantul Expo
 8. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
 9. TUK Hantaran
 10. TUK Pendidik PAUD
 11. TUK Tata Busana
 12. Diklat Pendidik PAUD
 13. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Tata Busana
 14. Gugus PAUD.
 15. Keaksaraan Fungsional
 - a. KF di Kiringan, Canden
 - b. KF di Srandakan, Bantul
 - c. KF di Sanden
 16. PAUD Berbasis Budaya
 17. Program Percontohan Dikmas (Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) TPA, Tata Busana)

h. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain:

1. SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m²
2. Bangunan seluas 2374 m² dengan rincian:
 - a. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

 - Ruang kepala SKB 18 m²
 - Ruang bendahara SKB 9 m²
 - Ruang pamong belajar 80 m²
 - Ruang karyawan tata usaha 54 m²

- b. Gedung serbaguna seluas 300 m²
Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
 - c. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²
Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
 - d. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2
 - e. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m².
Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
 - f. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²
 - g. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²
 - h. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²
 - i. Ruang dapur seluas 21 m²
 - j. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m2
 - k. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m2
 - l. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m2
 - m. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
 - n. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M2
 - o. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2
 - p. Ruang Belajar, seluas 63 M2
 - q. Mushola seluas 49 m²
 - r. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
 - s. Lapangan tenis seluas 420 m²
 - t. Area parkir 120m²
 - u. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m2
 - v. Gudang, seluas 21 m2
 - w. Ruang Satpam 4 m²
3. Halaman seluas 4352 m².

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parker	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
	Computer	15	Baik
	Mesin jahit dan obras	22	Baik
	Meja	50	Baik
	Kursi	200	Baik
	Televisi	4	Baik
	TV kabel	1	Baik
	Handycam	1	Baik
	Kamera digital	1	Baik
	Tape recorder	5	Baik
	LCD	2	Baik
	Kamera biasa	1	Baik

	Pakaian pengantin	5 set	Baik
	Sound System	1 Set	
	Alat kursus memasak	50 set	Baik

i. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

j. Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB Bantul. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

k. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd.	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu

	NIP. 1963 1002 198603 1 11			Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Sri Suprpti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Pembina, IV/a	Madya
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Madya
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Madya
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pembina, IV/a	Madya
5	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk1, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usdawati	P	Penata Muda Tk.	Pajar Muda

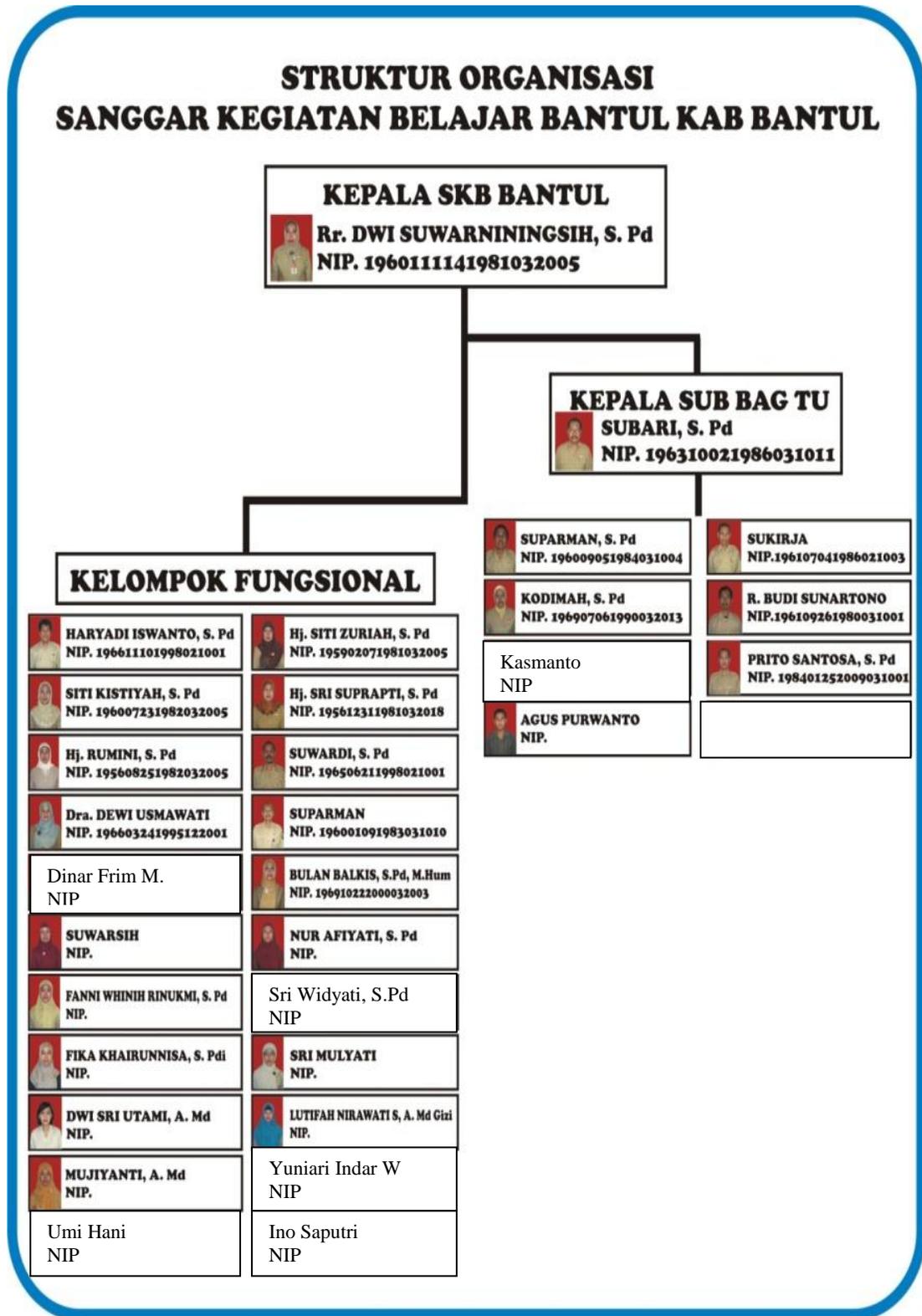
	NIP. 1966 0324 199512 2 001		1, III/d	
8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda, III/d	Pajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan

Dan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di gambar1.

Gambar 1
Pegawai Non Pns Skb Bantul Kabupaten Bantul

FORM		PENCATATAN/PEMETAAN PEGAWAI NON PNS YANG MENDAPAT INSENTIF DAN BEKERJA DI INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL										2012
*) Masih Aktif Hingga Bulan Juli 2012												
NO	NAMA PEGAWAI NON PNS	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	DOKUMEN PERIKATAN PERTAMA				DOKUMEN PERIKATAN TERAKHIR				KET
				NOMOR	TANGGAL	UNIT KERJA (INSTANSI)	KETUGASAN	NOMOR	TANGGAL	UNIT KERJA (INSTANSI)	KETUGASAN	
1	SUWARSIH	BANTUL	21-05-1965	15/l.13. SKB.BTL /MS/1998	13-06-1998	SKB BANTUL	PENDIDIK KB	800/01 Q	02-01-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK KB	
2	DINAR FRIM MARTIWI	WONOSOBO	14-03-1983	800/226a	01-10-2006	SKB BANTUL	KE TATA USAHAAN DAN PENDIDIK KB	800/01 T	02-01-2012	SKB BANTUL	KE TATA USAHAAN DAN PENDIDIK KB	
3	NUR AFIYATI, S.Pd	BANTUL	06-08-1985	800/04a	02-01-2008	SKB BANTUL	PENDIDIK KB	800/01 S	02-01-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK KB	
4	AGUS PURWANTO	BANTUL	19-04-1978	800/151	27-09-2008	SKB BANTUL	PENJAGA MALAM DAN KEBERSIHAN	800/01 R	02-01-2012	SKB BANTUL	PENJAGA MALAM DAN KEBERSIHAN	
5	FANNI WHINIH RINUKMI, S.Pd	KULON PROGO	10-04-1986	800/189	01-04-2009	SKB BANTUL	KE PAMONG BELAJARAN DAN PENDIDIK TK	800/01 U	02-01-2012	SKB BANTUL	KE PAMONG BELAJARAN DAN PENDIDIK TK	
6	SUCIATI, S.Sos.l.	BANTUL	04-09-1979	800/156	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK KB	800/156	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK KB	
7	FIKA KHAIRUNNISA, S.Pdi	KULON PROGO	21-02-1988	800/155	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TK	800/155	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TK	
8	SRI MULYATI	GROBOGAN	01-02-1978	800/151	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TK	800/151	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TK	
9	DWI SRI UTAMI, A.Md	SRAGEN	19-02-1979	800/152	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TK	800/152	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TK	
10	LUTIFAH NIRAWATI S, A.Md Giz	BANTUL	08-12-1987	800/153	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TPA	800/153	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TPA	
11	MUJIYANTI, A.Md	BANTUL	26-10-1985	800/154	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TPA	800/154	01-07-2012	SKB BANTUL	PENDIDIK TPA	
12												
13												
14												
15												
16												
TOTAL		:		11								
KEPALA SKB Bantul Kab. Bantul												
Rr.Dwi Suwarningsih, S.Pd												

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam gambar 2, struktur organisasi dibawah ini:



Gambar 2
Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul diantaranya adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Otomotif, TBM Keliling, Keaksaraan Fungsional, Program Kejar Paket A, B, C, Parenting dan Kursus Tata Boga. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Parenting, TBM Keliling dan Keaksaraan Fungsional yang sedang berjalan. Sedangkan program yang lain seperti program kursus komputer belum dilaksanakan dikarenakan jadwalnya berada di triwulan akhir yaitu bulan Oktober-Desember, begitu pula dengan kursus otomotif dan kejar paket. Sehingga pada PPL PLS 2016 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan PPL tahun 2014, karena kali ini PPL PLS tidak terpusat pada PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK melainkan pada semua program yang terdapat KBM-nya seperti pada Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional, dll. PPL tahun 2016 tidak dipusatkan pada PAUD Terpadu karena jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, akan tetapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan tentu bukan hanya pada anaknya tapi juga pada orang tuanya. Orangtua merupakan bagian penting yang tentu berperan penting dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah yang dalam hal ini bertempat di SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, Parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional dan program-program lainnya yang menunjang PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL di SKB Bantul meliputi :

- a. Pengajaran Kesetaraan Paket A.
- b. Pengajaran Kesetaraan Paket B.
- c. Pengajaran Kesetaraan Paket C.
- d. Pengajaran KB Prima Sanggar.
- e. Pendampingan Pengajaran TK, KB dan TPA Prima Sanggar.
- f. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat.
- g. Administrasi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak.
- h. Parenting.
- i. Ketrampilan.
- j. Setting Sentra KB dan TK.
- k. Pembuatan Modul Parenting.

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PPL

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah melaksanakan KBM Pengajaran Kesetaraan Paket A, B,C, Pengajaran KB Prima Sanggar,

Pendampingan Pengajaran TK, KB dan TPA Prima Sanggar, Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, Administrasi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak, Parenting, Ketrampilan, Setting Sentra KB dan TK, yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul. Maka rancangan program PPL meliputi:

- a. Pengajaran Kesetaraan
 - I. Paket C Mengajar Bahasa Indonesia dan mengajar Matematika kelas .
 - II. Paket B Mengajar IPS Terpadu.
- b. Pengajaran KB Prima Sanggar.
 - I. Mengajar pada Sentra Balok.
- c. Pendampingan Pengajaran TK.
 - I. Sentra Alam.
- d. Pendampingan Pengajaran KB.
 - I. Sentra Balok.
- e. Pendampingan Pengajaran TPA.
 - I. Sentra Alam.
- f. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat.
 - I. Mengklasifikasi buku berdasarkan jenis buku.
 - II. Pelabelan buku.
- g. Administrasi Kelompok Bermain.
 - I. Membuat Buku Kepler
 - II. Membuat Buku Induk
- h. Administrasi Taman Kanak-Kanak.
 - I. Membuat Buku Induk
 - II. Membuat Buku Kepler
 - III. Perbantuan Akreditasi
- i. Parenting.
 - I. Pembuatan Modul Parenting Komunikasi Efektif
- j. Ketrampilan.
 - I. Mengajar Ketrampilan Komputer Paket B
- k. Setting Sentra KB dan TK.
 - I. Sentra Balok

Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
 1. Persiapan Materi
 2. Pembuatan RPP
 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 1. Praktek mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Kesetaraan, TBM Keliling, Kursus Tata Rias, parenting, Kursus Menjahit, dan Ketrampilan. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus Kelompok Bermain, Kursus Tata Busana, Kursus

Tata Boga, Kursus Tata Rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan yang ada di Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PPL, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran, dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. Pembekalan PPL
- b. *Micro Teaching*

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RKH/RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PPL. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
2. Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
3. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
4. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

- a. Materi pembekalan PPL
- b. Panduan PPL
- c. Penyusunan program PPL
- d. Penyusunan laporan PPL

Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

b. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari-Mei
Hari	: Senin
Waktu	: 11.00-12.45 WIB
Tempat	: Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP tahun berjumlah sebanyak 15 orang. Pada penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PPL Tahun diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan. Penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY dilaksanakan pada :

Tanggal : 16 Juli
Waktu : 08.00 WIB- selesai
Tempat : Aula SKB Bantul
Nara sumber : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usrawati
RB Suharta, M.Pd

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Ada beberapa program yang ada di SKB Kab.Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PPL diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), KB (kelompok bermain), TK (Taman Kanak-kanak), TPA (Tempat Pengasuhan Anak), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupakegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya identifikasi kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PPL yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

d. Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain membuat RKH atau RPP, dibuat juga rancangan program untuk program parenting, TBM, pembuatan APE dan paguyuban tata rias. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pendamping PPL yang ada di SKB Bantul.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di Kesetaraan Paket A, B, C, Pengajaran KB Prima Sanggar, Pendampingan Pengajaran TK, KB dan TPA Prima Sanggar, Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, Administrasi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak, Parenting, Ketrampilan, Setting Sentra KB dan TK, Pembuatan Modul Parenting. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 8 kali tatap muka dengan rincian 4 kali mengajar kesetaraan paket B IPS dan 3 kali mengajar matematika paket C serta 1 kali mengajar bahasa Indonesia paket C, Pendampingan Pengajaran TK, KB

dan TPA Prima Sanggar, Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, Administrasi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak, Parenting, Ketrampilan, Setting Sentra KB dan TK, Pembuatan Modul Parenting. Selain mengajar, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran PAUD, serta melaksanakan program lain selain program mengajar. Seperti misalnya yang berbentuk administrasi di PAUD maupun pengelolaan di TBM.

Jumlah kesempatan mengajar yang terlaksana boleh melebihi batas minimal yang diberikan dengan sasaran selain program PAUD Terpadu Prima Sanggar. Rincian Kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

Tabel 5
PPL Mengajar di SKB BANTUL

No	Jenis PPL	Program	JPL
1	Kesetaraan Paket B	Calistung (resep kroket singkong)	6 JPL
2	Kesetaraan Paket C	Praktek Memasak Kroket Singkong	5 JPL
3	Parenting	Calistung (resep olahan daging Krengsengan)	2 JPL
Jumlah			13 JPL

Tabel 6
PPL Non Mengajar di SKB Bantul

No	Jenis PPL	Waktu pelaksanaan	JPL
1	Penerjunan	15 Juli	2
2	Observasi	16 Juli	15
3	Pembuatan Matriks	8 Agustus 2016	6
4	Pendampingan Pembelajaran PAUD	10, 12, 14, 19, 21, 24, 27, 29 Agustus dan 1, 3, 5, 8, 11 September 2016	41
6	Apel	21, 28 Juli, 4, 11, 18, 25 Agustus, 1, 8 September 2016	9
7	Upacara	18, 25 Juli, 1, 8, 15, 22, 29 Agustus, 5 September 2016	8
8	Pengelolaan TBM	05 Agustus 2016	5

9	Administrasi TK	11, 15, 16, 17 Agustus 2016	15
10	Administrasi KB	18 Agustus 2016	10
11	Penyusunan Laporan	9-12 September 2016	10
Jumlah			121 JPL

Berikut pembahasan dari pelaksanaan program PPL Mengajar di SKB Bantul:

1. Proses Pembelajaran

a. Kesetaraan Paket B

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Tujuan	:	<p>a. Agar peserta didik dapat mendeskripsikan gejala diantropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.</p> <p>b. Agar peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang di timbulkannya</p>
Manfaat	:	a. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket B tentang gejala diantropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api serta penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang di timbulkannya.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 8 Agustus 2016 Jam : 1,5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket B
Hambatan/ Kendala	:	<p>a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.</p>
Faktor Pendukung	:	<p>a. Peserta didik datang dengan tepat waktu.</p> <p>b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri.</p> <p>c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.</p>
Jumlah Peserta	:	± 7 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran

Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik. b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Peserta didik memahami tentang gejala diantropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api serta penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang di timbulkannya.
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket b merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 8 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket b ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

b. Kesetaraan Paket B

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Tujuan	:	c. Agar peserta didik dapat mendeskripsikan jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya. d. Agar peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya erosi.
Manfaat	:	e. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket B tentang jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya dan faktor-faktor penyebab terjadinya erosi.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 15 Agustus 2016 Jam : 1,5 jam

Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket B
Hambatan/ Kendala	:	a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran. b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
Faktor Pendukung	:	d. Peserta didik datang dengan tepat waktu. e. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri. f. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.
Jumlah Peserta	:	± 9 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik. b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	b. Peserta didik memahami tentang jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya dan faktor-faktor penyebab terjadinya erosi.
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket b merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 15 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket b ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

c. Kesetaraan Paket B

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Tujuan	:	a. Agar peserta didik dapat mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia. b. Agar peserta didik dapat mengidentifikasi

		peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara c. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Indonesia.
Manfaat	:	a. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket B tentang kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia, kebudayaan pada masa pra-aksara, persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Indonesia.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 22 Agustus 2016 Jam : 1,5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket B
Hambatan/ Kendala	:	a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran. b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
Faktor Pendukung	:	a. Peserta didik datang dengan tepat waktu. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri. c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.
Jumlah Peserta	:	± 11 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik. b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	c. Peserta didik memahami tentang kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia, kebudayaan pada masa pra-aksara, persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Indonesia.
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket b merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini

	diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 22 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket b ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.
--	--

d. Kesetaraan Paket B

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Tujuan	:	<p>a. Untuk mengukur tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Untuk mengukur dan menilai sampai dimana efektifitas mengajar yang dilakukan oleh pendidik.</p>
Manfaat	:	<p>Mengetahui sejauh mana peserta didik telah berhasil mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengetahui peserta didik yang menguasai materi dan yang tidak menguasai materi.</p> <p>Mengetahui ketepatan metode yang digunakan dalam pembelajaran.</p>
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 29 Agustus 2016</p> <p>Jam : 1,5 jam</p>
Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket B
Hambatan/ Kendala	:	<p>a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.</p>
Faktor Pendukung	:	<p>a. Peserta didik datang dengan tepat waktu.</p> <p>b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri.</p> <p>c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.</p>
Jumlah Peserta	:	± 12 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber

		belajar bagi peserta didik.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Peserta didik mampu memahami materi yang sudah diberikan.
Pembahasan	:	Program evaluasi pembelajaran kesetaraan paket b merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan SKB Bantul pada tanggal 22 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket b ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

e. Kesetaraan Paket C

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Matematika
Tujuan	:	a. Agar peserta didik bisa menentukan ukuran pemusatan data; rata-rata, median, modus.
Manfaat	:	b. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket c tentang ukuran pemusatan data; rata-rata, median, modus.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 04 Agustus 2016 Jam : 1,5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket C
Hambatan/ Kendala	:	a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran. b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
Faktor Pendukung	:	a. Peserta didik datang dengan tepat waktu. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri. c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.
Jumlah Peserta	:	± 4 Orang

Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik. b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik memahami tentang ukuran pemusatan data; rata-rata, median, modus.
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket C merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 4 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket c ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

f. Kesetaraan Paket C

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Matematika
Tujuan	:	b. Agar peserta didik bisa menentukan ukuran letak data kuartil dan desil dalam pemecahan masalah.
Manfaat	:	c. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket c tentang ukuran letak data kuartil dan desil dalam pemecahan masalah.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 11 Agustus 2016 Jam : 1,5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket C
Hambatan/ Kendala	:	a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran. b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
Faktor Pendukung	:	a. Peserta didik datang dengan tepat waktu.

		<p>b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri.</p> <p>c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.</p>
Jumlah Peserta	:	± 7 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	<p>a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik.</p> <p>b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.</p>
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik memahami tentang aturan tentang ukuran letak data kuartil dan desil dalam pemecahan masalah
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket C merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 11 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket c ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

g. Kesetaraan Paket C

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Matematika
Tujuan	:	c. Agar peserta didik bisa menentukan ukuran letak data simpangan rata-rata dan jangkauan.
Manfaat	:	d. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket c tentang ukuran letak data data simpangan rata-rata dan jangkauan.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 18 Agustus 2016</p> <p>Jam : 1,5 jam</p>

Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket C
Hambatan/ Kendala	:	a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran. b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
Faktor Pendukung	:	a. Peserta didik datang dengan tepat waktu. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri. c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.
Jumlah Peserta	:	± 6 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik. b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik memahami tentang ukuran letak data data simpangan rata-rata dan jangkauan.
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket C merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 18 Agustus 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket c ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

h. Kesetaraan Paket C

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pembelajaran Bahasa Indonesia
Tujuan	:	a. Agar peserta didik bisa menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung. b. Agar peserta didik bisa merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar. c. Agar peserta didik bisa mengaitkan isi drama dengan

		kehidupan sehari-hari.
Manfaat	:	a. Menambah pengetahuan bagi peserta didik kesetaraan paket c tentang konflik dengan menunjukkan data yang mendukung, isi drama berdasarkan dialog yang didengar, mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 7 September 2016 Jam : 1,5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kesetaraan paket C
Hambatan/ Kendala	:	a. Terbatasnya sumber dan media pembelajaran. b. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
Faktor Pendukung	:	a. Peserta didik datang dengan tepat waktu. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri. c. Peserta didik kondusif dalam pembelajaran.
Jumlah Peserta	:	± 6 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Mencarikan dan menggandakan media dan sumber belajar bagi peserta didik. b. Memberikan pertanyaan pembuka kepada peserta didik agar terjadi diskusi.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik memahami tentang konflik dengan menunjukkan data yang mendukung, isi drama berdasarkan dialog yang didengar, mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.
Pembahasan	:	Program pembelajaran kesetaraan paket C merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 7 September 2016. Program pembelajaran kesetaraan paket c ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat

	dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.
--	--

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab.Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab.Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengSosialan bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengSosialan yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
- b. Peserta didik PAUD dalam hal ini siswa-siswa KB menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
- c. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar kursus, keaksaraan, parenting dan juga yaitu *student center*.

- d. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengSosialan yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengSosialan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.

- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan ide-ide kreatif dalam mengelola PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional.
- 2) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan TPA Prima Sanggar.
- 3) Memperkaya materi-materi dalam program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional
- 4) Memperkaya metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan diantaranya:

1. Pihak lembaga

Sebagai upaya mempertahankan prestasi SKB Bantul, pihak lembaga sebaiknya meningkatkan kerjasama dan memperluas mitra dengan lembaga lain agar kegiatan dan program yang ada di lembaga dapat tersalurkan dengan lebih optimal dan dapat membantu warga belajar atau peserta didik. Dalam hal ini TBM keliling bekerja sama dengan PKBM yang belum masuk dalam mitra SKB Bantul. Sehingga dengan adanya TBM keliling, warga belajar yang ada di PKBM menjadi lebih terbantu dan pemanfaatan TBM keliling menjadi lebih optimal. Selain itu juga sebaiknya menambah sumber dan media untuk menunjang kegiatan pembelajaran program kesetaraan.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan

penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia dan mampu menterjemahkan teori-teori itu kedalam situasi yang riil dalam belajar mengajar. Mempunyai sikap yang tepat terhadap diri sendiri, peserta didik, teman sejawat, lembaga dan bidang studi yang dibina. Menguasai bidang studi yang diajarkan. Mempunyai keterampilan teknis dalam mengajar, antara lain keterampilan merencanakan pelajaran, bertanya, menilai pencapaian siswa menggunakan strategi belajar mengajar, mengelola kelas dan memotivasi peserta didik